

## KIPI TANAH KUNING-MANGKUPADI KAWASAN INDUSTRI TERBESAR DIDUNIA

Septy oktaprida saryati <sup>1)</sup>, Machmud Al Amrie <sup>2)</sup>

<sup>1,2)</sup> Universitas Kaltara, Fakultas Ekonomi, Prodi Ilmu Ekonomi Pembangunan

<sup>1)</sup> [Saryatiseptyops30@gmail.com](mailto:Saryatiseptyops30@gmail.com)

<sup>2)</sup> [machmud.al.amrie@gmail.com](mailto:machmud.al.amrie@gmail.com)

### Abstrak

Pembangunan Pelabuhan Internasional dan Kawasan Industri (KIPI) merupakan proyek berstatus nasional yang berlokasi di Kalimantan Utara. Proyek KIPI dimulai pada tahun 2016 sesuai dengan undang-undang nomor 02 tahun 2016. Pelabuhan dan industri internasional ini memiliki nilai investasi sebesar USD miliar 45,98 dengan luas 10.000 ha. Kajian ini dilakukan dengan menggunakan metode deduktif dengan tujuan menilai dampak spasial, ekonomi dan sosial dari pembangunan pelabuhan industri dan internasional.

*Kata kunci : Pembangunan; Dampak; Kawasan Industri; Pelabuhan Internasional.*

### 1. PENDAHULUAN

Provinsi Kalimantan Utara memiliki lokasi yang sangat Strategis dan menguntungkan karena daerahnya di lewati oleh alur pelayaran yang termasuk dalam kategori Alur laut kawasan Indonesia II (Alki II) yang sering di lewati oleh Kapal – kapal yang berlayar dari perairan Indonesia ke Alur pelayaran Internasional meliputi Kawasan Malaysia, Filipina, Brunei, Singapura dan Negara – negara ASEAN, serta Negara – negara Asia Pasifik seperti Hongkong, China, Korea Selatan dan Jepang. Provinsi Kalimantan Utara merupakan Provinsi yang berbatasan langsung dengan Negara tetangga Malaysia, tepatnya dengan bagian Sabah, Sarawak, dan Malaysia. Untuk daerah daratan terdekat + 1.038 km garis perbatasan antara Provinsi Kalimantan Utara di Tanjung Selor, yang juga merupakan ibukota Kabupaten Bulungan. Kalimantan Utara memiliki potensi kekayaan sumber daya alam yang melimpah, mulai dari minyak bumi, gas alam, batu bara, hingga energi baru terbarukan. Bahkan, Kalimantan Utara ditargetkan akan menjadi sumber penghasil energi untuk mendukung IKN Nusantara. Melihat potensi hingga posisi strategis provinsi di perbatasan ini, Kalimantan Utara optimis dapat mengejar sejumlah program prioritas pembangunannya dan diproyeksikan akan menjadi kekuatan ekonomi baru di tanah Kalimantan. Provinsi Kalimantan Utara (Kaltara) saat ini terus giat membangun dan berbenah guna mengejar ketertinggalan dari daerah-daerah lain di Indonesia. Pembangunan industri menjadi salah satu yang terus dimasifkan di Kaltara hingga saat ini. Kawasan industri raksasa di Tanah Kuning-Mangkupadi, Kecamatan Tanjung Palas Timur, Kabupaten Bulungan, Kaltara Banyak orang menyebut lokasi ini sebagai Kawasan Industri Hijau Indonesia (KIHI) atau disebut juga dengan PT Kalimantan Industrial Park Indonesia (KIPI) Tanah Kuning-Mangkupadi.

### B. Metode

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode Deduktif. Metode ini dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi dari Proyek Pembangunan Kawasan Industri dan Pelabuhan Internasional dengan cara menjelaskan Kondisi eksisting sebelum adanya proyek dan kondisi saat ini setelah proyek berlangsung. Data yang digunakan dalam artikel ini adalah data pencaharian Google.

### C. Pembahasan

*progress dari proyek perubahan Pengelolaan Risiko HKP PSN KIHI Menuju Ekonomi Masa Depan Kaltara.* Dalam kesempatan ini, Koordinator Pengawasan Bidang Akuntabilitas Pemerintah Daerah (APD) menjelaskan sepuluh prioritas pembangunan Provinsi Kalimantan Utara 2023 yang meliputi:

1. Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Sungai Mentarang dan Sungai Kayan;
2. Pembangunan Kawasan Industri dan Pelabuhan Internasional (KIPI);
3. Penguatan Ketahanan Pangan Daerah dengan Pembangunan Pertanian dalam arti luas, dan Jamiman Perlindungan kepada Petani, Nelayan dan Petani Tambak di setiap Kabupaten/Kota;
4. Penguatan Konektivitas Kawasan Perbatasan, Pedalaman dan Daerah Terpencil dalam Membangun Desa Menata Kota di setiap Kabupaten/Kota;
5. Pembangunan Infrastruktur Desa dan Kelurahan di Kabupaten/Kota;
6. Pembangunan Ekonomi melalui Diversifikasi Produk dan Keunggulan Komparatif di setiap Kabupaten/Kota
7. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia melalui Pendidikan Wajib Belajar 16 Tahun yang Berwawasan;
8. Pengadaan Balai Latihan Kerja, Perluasan Lapangan Kerja, Kesempatan Usaha dan Ekonomi Kreatif bagi Kaum Milenial;
9. Pengelolaan Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di setiap Kabupaten/Kota; dan
10. Pemberian Tunjangan Perbaikan Penghasilan bagi Aparat Desa dan Rukun Tetangga (RT), Tenaga Pendidikan, dan Kependidikan pada semua tingkatan Satuan Pendidikan, Tenaga Kesehatan serta Tenaga Honorar di daerah Perbatasan, Pedalaman dan Terpencil serta Perkotaan sesuai dengan kemampuan keuangan daerah.

PT Kalimantan Industrial Park Indonesia (KIPI) di Tanah Kuning-Mangkupadi di Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara. Adapun luas lahannya mencapai 13 ribu hektare (Ha). Kawasan industri ini lokasinya berdekatan dengan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Panajam Paser, Kalimantan Timur. Bahkan, dikabarkan "hanya" berjarak 185 kilo meter (km) dari IKN. salah satu investor besar di KIPI ini yaitu PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (ADMR), grup Adaro, yang tak lain dimiliki oleh Edwin Soeryadjaya dan dipimpin oleh Garibaldi 'Boy' Thohir. Hal ini terungkap saat Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) melakukan peninjauan perkembangan pembangunan proyek di KIPI, salah satunya yakni proyek smelter aluminium terbesar di Indonesia milik PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI) yang berlokasi di dalam KIPI, Tanah Kuning, PT Kalimantan Aluminium Industry merupakan anak perusahaan grup PT Adaro Minerals Indonesia Tbk. kawasan industri ini nantinya dipersiapkan untuk pembangunan industri baterai kendaraan listrik.

*EV battery*, yang pertama. Yang kedua, untuk pembangunan petrokimia, petrochemical. Kemudian yang ketiga, untuk pembangunan industri aluminium. Yang semuanya kita harapkan nanti didukung oleh energi hijau, oleh renewable energy, oleh *hydropower* dari Sungai Mentarang, Sungai Kayan di Kalimantan Utara, "*green industrial park* yang terbesar di dunia dan inilah masa depan Indonesia, masa depan Indonesia ada di sini. Kalau ini terealisasi dengan baik, semuanya pasti akan berbondong-bondong ke sini, industri apa pun yang berkaitan dengan green product pasti akan menengok ke kawasan ini."

### D. Kesimpulan

Ekonomi di Kaltara didorong oleh SDA yang berlimpah, keanekaragaman budaya, dan dukungan pemerintah. Akan tetapi terbatasnya kesediaan SDM serta kurangnya pemahaman stakeholder terkait ekonomi hijau dapat menjadi suatu hal yang menghambat. Jadi harus diperhatikan dan juga 10 prioritas pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesetaraan sosial masyarakat serta untuk mengurangi kerusakan lingkungan.

#### **E.Saran**

Pemerintah diharapkan harus lebih memperhatikan dampak yang terjadi selama pembanguan KIPI. Tersebut bersama berjalannya pembangunan industri kipi pemerintah juga harus memperbaiki infrastruktur diluar kawasan, khususnya jalan menuju kawasa, juga pemerintah harus mengatasi dampak relokasi masyarakat dengan memberi solusi persediaan lahan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, H. M., & El-Mamoun, I. A. (2019). "Corn cobs as a sustainable source of bioactive compounds: A review." *Journal of Applied Chemistry*, 8(1), 1-7.
- Oluwasegun, K. M., & Fasogbon, B. M. (2020). "Valorization of Corn Cob: A Review on Its Synthesis and Applications." *International Journal of Chemistry and Applications*, 8(4), 177-186.
- Sani, Y. M., & Hanifah, S. A. (2018). "Utilization of corn cob as a raw material in industry: A review." *Procedia Manufacturing*, 22, 708-715.
- Zhao, Y., & Li, B. (2018). "Utilization of corn cob for bioactive compound recovery: A review." *Food Chemistry*, 269, 358-366.
- Zainab, B., Munir, S., Jamil, N., & Shafiq, F. (2019). "A review on potential use of corn cobs for energy." *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 113, 109259.
- Liu, Y., Wang, J., & Wang, S. (2020). "Utilization of corn cob for the preparation of activated carbon: A review." *Bioresource Technology Reports*, 12, 100572.
- Adedokun, O. A., & Oyelami, A. O. (2018). "Utilization of corn cobs in the production of biomass briquettes: A review." *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 97, 332-339.
- Rokaya, D., Tighzert, L., & Bhargava, A. (2020). "Corn cob as a sustainable feedstock for the production of activated carbon and biochar: A review." *Environmental Technology & Innovation*, 17, 100579.
- Sowmiya, C., & Kumar, P. S. (2020). "Potential of corn cob as a source of adsorbent: A review." *Materials Today: Proceedings*, 23, 667-672.
- Adefemi, O. S., & Olutoye, M. A. (2019). "Corn cob as a sustainable source of lignocellulosic biomass for bioethanol production: A review." *Energy Reports*, 5, 913-921.
- Adriansyah, M. A., Sintara, I. D., Pramujie, G. V. C., & Salsabila, A. (2020). MENINGKATKAN KOMITMEN ORGANISASI MELALUI PELATIHAN MANAJEMEN DIRI. *Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 2(1), 81-89.
- Nur, A. A., Wiryawan, D., & Amrie, M. Al. (2020). *Kepuasan Konsumen Astra Motor Honda Tanjung Selor Terkait Pelayanan Showroom*. 2(2), 109-117.
- Al Amrie, M., Nur, A. A., & Wiryawan, D. (2022). Manajemen Dan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga: Desa Sajau Tanjung Selor. *JURNAL INOVASI PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(1), 9-14.
- Nur, A. A., & Wiryawan, D. (2022). Program Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Bagi Umkm. *JURNAL INOVASI PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(1), 1-4.
- Mader, Peri, and Adi Aspian Nur. "PENGARUH RETRIBUSI PELAYANAN KEPSELABUHANAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KABUPATEN BULUNGAN TAHUN 2007-2013." *Jurnal Ekonomi Pembangunan Wilayah* 1.1 (2020): 1-8.

- Nur, Adi Aspian. "ANALISIS PEMEKARAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA TERHADAP PEMBANGUNAN DI DESA JELARAI KABUPATEN BULUNGAN." *Jurnal Ekonomi Pembangunan Wilayah* 1.2 (2021): 18-35.
- Rahmayani, Roslina Fitri, and Adi Aspian Nur. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INFLASI DI PROVINSI KALIMANTAN UTARA SELAMA PANDEMI COVID-19." *Jurnal Ekonomi Pembangunan Wilayah* 2.1 (2021): 115-125.
- Wiryawan, Dedik, and Adi Aspian Nur. "Pengaruh Ekuitas Merek (Brand Equity) Pada Keputusan Pembelian Produk Smartphone Vivo di Tanjung Selor." *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 5.02 (2021): 345-356.
- Nur, Adi Aspian. "Analisis masalah produksi usaha tambak udang di Kabupaten Berau." *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya* 11.1 (2023): 34-41.
- Nur, Adi Aspian, Suud Ema Fauziah, and Dedik Wiryawan. "Program Pelatihan Wirausaha Dalam Pemanfaatan Sampah Kertas Koran Bekas Menjadi Kerajinan Fungsional Sebagai Upaya." *PLAKAT: Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat* 3.1 (2021): 1-10.
- Octaviana, Sri, Hendra Laksamana, and Adi Aspian Nur. "Meningkatkan Pelayanan JNE di Batas Negeri." *JURNAL INOVASI PENGABDIAN MASYARAKAT* 1.2 (2022): 1-7.
- Wahyuni, Rina Sri, and Adi Aspian Nur. "Memilih Strategi Bisnis Yang Tepat Bagi Generasi Muda Pada Siswa dan Siswi SMKN 1." *JURNAL INOVASI PENGABDIAN MASYARAKAT* 1.1 (2022): 5-8.